

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MATEMATIKA STRATEGI PEMBELAJARAN
RESIPROKAL BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
ISLAMI UNTUK MELATIH KECERDASAN EMOSIONAL**

SKRIPSI

**Oleh:
SITI ROKAYAH
NIM D74216111**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rokayah
NIM : D74216111
Jurusan/ Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 11 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Siti Rokayah
NIM. D74216111

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Siti Rokayah

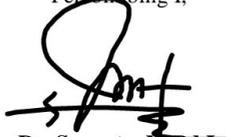
NIM : D74216111

Judul :PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MATEMATIKA **STRATEGI PEMBELAJARAN RESIPROKAL**
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMIS UNTUK
MELATIH KECERDASAN EMOSIONAL

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Januari 2021

Pembimbing I,



Dr. Suparto, M.Pd.I.

NIP. 196904021995031002

Pembimbing II,



Dr. Sufihi, M.Si.

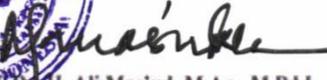
NIP.197701032009122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Siti Rokayah ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 14 Januari 2021
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Tim Penguji
Penguji I,



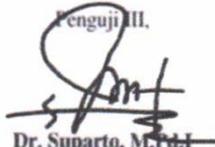
Dr. Siti Lailiyah, M.Si
NIP. 198409282009122007

Penguji II,



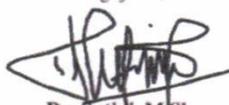
Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd
NIP. 198308212011011009

Penguji III,



Dr. Suparto, M.Pd.I
NIP. 196904021995031002

Penguji IV,



Dr. Sutirji, M.Si
NIP. 197701032009122001

PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uisu.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI ROKAYAH
NIM : D74216111
Fakultas/Jurusan : PMIPA/PENDIDIKAN MATEMATIKA
E-mail address : sitirokayah655@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA STRATEGI

PEMBELAJARAN RESIPROKAL BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI

UNTUK MELATIH KECERDASAN EMOSIONAL

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2021

Penulis

(Siti Rokayah)

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan dalam penafsiran, maka beberapa istilah didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses (mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi) yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan produk perangkat pembelajaran.
2. Pembelajaran resiprokal adalah strategi pembelajaran yang menerapkan empat langkah pemahaman mandiri yaitu: *summarizing* (meringkas inti materi), *questioning* (mengajukan pertanyaan terkait materi), *predicting* (memprediksi perihal yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah), dan *clarifying* (mengklarifikasi masalah).
3. Pendidikan Karakter Islami adalah penanaman nilai keIslaman berdasarkan akhlak wajib bagi rasul, diantaranya: *shiddiq* (jujur dan disiplin), amanah (bertanggung jawab dan kerja keras), *tabligh* (komunikatif dan peduli), dan *fathonah* (rasa ingin tahu dan kreatif).
4. Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.
5. Melatih Kecerdasan Emosional adalah membiasakan peserta didik mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran matematika yang disusun secara sistematis oleh peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan strategi pembelajaran resiprokal berbasis pendidikan karakter Islami sesuai dengan materi dan waktu yang ditentukan untuk mencapai suatu Kompetensi Dasar.
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kerja yang dibuat peneliti, berisi tugas-tugas pembelajaran berupa permasalahan matematika yang harus diselesaikan oleh peserta didik disesuaikan dengan strategi pembelajaran resiprokal sesuai dengan materi dan waktu yang ditentukan untuk mencapai suatu Kompetensi Dasar.
8. Produk pengembangan perangkat pembelajaran matematika strategi pembelajaran resiprokal berbasis pendidikan karakter Islami untuk melatih kecerdasan emosional (RPP dan LKPD) dikategorikan valid jika validator menyatakan skor pada semua rata-rata hasil penilaian lembar validasi berada pada kategori “valid” atau “sangat valid”.
9. Produk pengembangan perangkat pembelajaran matematika strategi pembelajaran resiprokal berbasis pendidikan karakter Islami untuk melatih kecerdasan emosional dikategorikan praktis jika para ahli menyatakan bahwa daya guna produk yang dikembangkan bernilai tinggi atau produk dapat digunakan di lapangan dengan “tanpa revisi” atau “sedikit revisi”.

		dirinya untuk selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan menghargai perbedaan agama, suku, etnis pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku bersungguh-sungguh mengatasi berbagai hambatan dan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak untuk menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat atau didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir dan bertindak semangat menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara

		ada halangan
Empati	Memahami orang lain	Mengindra perasaan dan perspektif orang lain serta menunjukkan minat aktif terhadap kepentingan mereka
	Orientasi pelayanan	Mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan
	Mengembangkan orang lain	Merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka
	Mengatasi keragaman	Menumbuhkan peluang melalui pergaulan
	Kesadaran politis	Membaca arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan
Membina hubungan	Pengaruh	Memiliki taktik melakukan persuasi
	Komunikasi	Mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan
	Kepemimpinan	Membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain
	Katalisator perubahan	Memulai dan mengelola perubahan
	Manajemen konflik	Negosiasi dan pemecahan silang pendapat
	Pengikat jaringan	Menumbuhkan hubungan sebagai alat
	Kolaborasi dan kooperasi	Kerja sama dengan orang lain demi tujuan bersama
	Kemampuan tim	Menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama

	stimulus kepada peserta didik.	terbiasa disiplin dengan bertindak menghargai pendidik yang sedang menyampaikan informasi.		(desakan hati) yang dapat mengacaukan suasana pembelajaran
			Empati	Memahami orang lain: mengindra perasaan dan perspektif serta menunjukkan minat aktif belajar.
Fase 3: Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	Pendidik membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil dan mengumumkan nama ketua setiap kelompok. Pendidik juga untuk membantu setiap kelompok melakukan perpindahan tempat secara efisien.	Amanah: bertanggung jawab , peserta didik harus belajar dalam sebuah kelompok yang telah ditentukan.	Pengaturan diri	Dapat dipercaya: Ketua kelompok dipilih karena dipercaya mampu memimpin kelompok kecil.

		b. Analisis Kurikulum		Melalui diskusi dengan salah satu pendidik SMPN 1 Waru, didapatkan informasi tentang kurikulum yang digunakan SMPN 1 Waru yaitu kurikulum 2013 edisi revisi 2018
		c. Analisis peserta didik		Melalui diskusi dengan salah satu pendidik SMPN 1 Waru, didapatkan informasi karakteristik peserta didik kelas VIII.
		d. Analisis materi		Melalui diskusi dengan salah satu pendidik SMPN 1 Waru, didapatkan informasi tentang materi pada semester gasal yang diajarkan pendidik.
2	Tahap pembuatan	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	7 Juli 2020 sampai 5 Agustus 2020	RPP pembelajaran matematika dengan strategi <i>Reciprocal Learning</i> berbasis pendidikan karakter islami untuk melatih

		kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran								
		d. Mencantumkan petunjuk pengerjaan	4	4	3	4	3		3,6	
		e. Adanya tempat kosong untuk menulis jawaban dari pertanyaan pada LKPD	4	4	4	4	3		3,8	
		f. Keteraturan ruang dan tata letak sehingga antara gambar dan tulisan rapi dan tidak saling tumpang tindih	3	4	3	4	4		3,6	
2	Bahasa	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	3	4	4		3,8	3,5
		b. Menggunakan kaidah Bahasa	4	2	2	4	4		3,2	

		Indonesia yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Dibenarkan)								
3	Isi	a. LKPD sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran resiprokal	3	4	3	4	3	3,4	3,27	
		b. LKPD berbasis pendidikan Islami	3	1	3	4	4	3		
		c. LKPD untuk melatih kecerdasan emosional	4	3	3	4	3	3,4		
4	Kesesuaian materi	a. Kebenaran isi soal	3	4	3	3	4	3,4	3,3	
		b. Kesesuaian soal dengan materi	3	4	3	3	3	3,2		
Rata-rata Total Validasi LKPD									3,45	

Pada aspek waktu, rata-rata skor untuk kriteria indikator huruf a) diperoleh 3,4; indikator b) diperoleh 3,2; dan indikator c) diperoleh 3,4, maka rata-rata aspek waktu adalah 3,33 dengan kategori valid. Sehingga ketepatan waktu dalam melakukan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup telah sesuai.

Pada aspek bahasa, rata-rata skor untuk indikator huruf a) diperoleh 3,8; indikator b) diperoleh 3,6; dan indikator c) diperoleh 3,8, maka rata-rata dari aspek waktu adalah 3,73 dengan kategori valid. Sehingga bahasa yang digunakan peneliti mudah dipahami, menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai EYD, dan sistematis serta konsisten.

Berdasarkan deskripsi data kevalidan RPP, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata total validitas (RTV) RPP adalah 3,50. Sesuai dengan kategori rata-rata total validitas RPP pada bab III, maka RPP pembelajaran matematika strategi pembelajaran resiprokal berbasis pendidikan karakter Islami untuk melatih kecerdasan emosional dikatakan “**valid**”.

2. Analisis Data Kevalidan LKPD

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa aspek format mendapat rata-rata skor untuk indikator huruf a) diperoleh 3,8; indikator b) diperoleh 3,8; indikator c) diperoleh 3,8; indikator d) diperoleh 3,6; indikator e) diperoleh 3,8; indikator f) diperoleh 3,6, maka rata-rata dari aspek format adalah 3,73 dengan kategori valid. Sehingga menunjukkan bahwa jenis dan ukuran huruf mudah dibaca, uraian kerja atau perintah tugasnya cukup jelas, mencantumkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, mencantumkan petunjuk pengerjaan, adanya tempat kosong untuk menulis jawaban dari pertanyaan pada LKPD,

keteraturan ruang dan tata letak sehingga antara gambar dan tulisan rapi sehingga tidak saling tumpang tindih.

Pada aspek bahasa, rata-rata skor untuk indikator huruf a) diperoleh 3,8 ; indikator b) diperoleh 3,2 , maka rata-rata dari aspek bahasa adalah 3,5 dengan kategori valid. Sehingga menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami, menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Dibenarkan).

Pada aspek isi, rata-rata skor untuk indikator huruf a) diperoleh 3,4; indikator b) diperoleh 3 ; indikator c) diperoleh 3,4 , maka rata-rata dari aspek isi adalah 3,27 dengan kategori valid. Sehingga menunjukkan bahwa telah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran resiprokal berbasis pendidikan karakter Islami, dan melatih kecerdasan emosional.

Pada aspek kesesuaian materi, rata-rata skor untuk indikator a) diperoleh 3,4 ; indikator b) diperoleh 3,2, maka rata-rata dari aspek kesesuaian materi adalah 3,3 dengan kategori valid. Sehingga menunjukkan bahwa telah adanya kebenaran isi soal dan kesesuaian soal dengan materi.

Berdasarkan deskripsi data kevalidan LKPD, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata total validitas (RTV) LKPD adalah 3,45. Sesuai dengan kategori rata-rata total validitas LKPD pada bab III, maka LKPD pembelajaran matematika strategi pembelajaran resiprokal berbasis pendidikan karakter Islami untuk melatih kecerdasan emosional dikatakan “**valid**”.

	dengan kerja keras” dan “peserta didik dapat menentukan suku ke-n suatu pola barisan bilangan dengan tanggung jawab” kurang tepat	menentukan suku tertentu dari suatu pola barisan bilangan”
3	Penulisan “kerja keras dan tanggung jawab” pada tujuan pembelajaran kurang tepat	Meletakkan penulisan “kerja keras dan tanggung jawab” dibawah penomoran indikator.
4	Pada langkah-langkah pembelajaran masih ada penulisan yang kurang tepat yaitu kata “pemimpin” dan kata yang tidak sesuai EYD yaitu “terkiat”.	Mengganti kata “pemimpin” menjadi kata “ketua” dan memperbaiki penulisan kata “terkiat” sesuai EYD menjadi kata “terkait”
5	Tugas ketua dirasa terlalu berat dan perlunya menumbuhkan kemampuan anggota yang lain	Tugas meringkas materi dilakukan bersama-sama yaitu dilakukan oleh ketua dan anggota kelompok, kemudian meminta anggota kelompok aktif menuliskan dan memberikan pertanyaan serta pendapat saat penyampaian materi oleh ketua kelompok.
6	Aspek penilaian pada lembar penilaian sikap	Mengganti aspek yang pada mulanya :

	spiritual belum sesuai dengan pendidikan karakter Islami yang dikembangkan	“menjawab salam dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran”, menjadi aspek: “ <i>shiddiq</i> , amanah, <i>tabligh</i> , dan <i>fathonah</i> ”.
7	Aspek penilaian pada lembar penilaian sikap sosial belum sesuai dengan sikap di tujuan pembelajaran	Mengganti aspek yang pada mulanya : “menghormati dan menghargai pendidik dan teman, dan tanggung jawab”, menjadi “tanggung jawab dan kerja keras”.
8	Kata “kemampuan berkomunikasi” dalam penilaian keterampilan kurang detail	Menambahkan kata “saat presentasi”, sehingga menjadi : “kemampuan komunikasi saat presentasi”.
9	Belum adanya kegiatan penutup untuk menyimpulkan materi, refleksi, menginformasikan materi selanjutnya dan salam.	Menambahkan langkah kegiatan penutup “pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran, refleksi, menginformasikan materi selanjutnya, dan mengucapkan salam”.

		penyelesaiannya!”
5	Penulisan petunjuk pengerjaan ke-4 kurang tepat “Berhenti mengerjakan jika ada instruksi guru untuk berhenti!”	Mengganti penulisan petunjuk pengerjaan ke-4 menjadi “Pengerjaan LKPD berhenti ketika waktu telah habis (sesuai instruksi guru)!”
6	Penulisan pada pengerjaan soal 2 langkah 5 kurang tepat yaitu “Langkah 5, urutan pola bilangan apa yang kalian temukan berdasarkan langkha-langkah tersebut?”	Mengganti penulisan pada pertemuan 2 LKPD soal 2 langkah 5 menjadi “Langkah 5, Urutan pola bilangan apa yang kalian temukan berdasarkan hasil dari langkah 4 tersebut?”
7	Ada penulisan yang tidak tepat yaitu “bengun”, “tulisakan”, “umus”, “dibawah”, “5000”, “8000”, “terinveksi”, dan kata “Bilangan” ditengah kalimat.	Mengganti penulisan menjadi “bangun”, “tuliskan”, “rumus”, “di bawah”, “5.000”, “8.000”, dan “terinfeksi”, dan “bilangan”
8	Penulisan soal “Kayla seorang anak yang rajin menabung karena ingin pergi umrah, Kayla menabung sebagian uang yang ia miliki setiap hari minggu. Pada hari minggu pertama Kayla menabung sebesar 5.000 rupiah, karena adanya kenaikan hasil penjualan usahanya, hari minggu kedua Kayla menabung sebesar 8.000 rupiah, adapun hari minggu ketiga Kayla menabung sebesar 11.000.	Mengganti penulisan soal menjadi “Kayla seorang anak yang rajin menabung karena ingin pergi umrah, Kayla menabung sebagian uang yang ia miliki setiap hari minggu. Pada hari minggu pertama Kayla menabung sebesar 5.000 rupiah. Pada hari minggu kedua Kayla menabung sebesar 8.000 rupiah. Kemudian pada hari minggu ketiga Kayla menabung sebesar 11.000. Jika kenaikan nominal uang

	<p>Jika kenaikan nominal uang yang ditabung Kayla setiap hari minggu selalu sama. Berapa uang yang ditabung Kayla pada hari minggu ke - 20?" belum tepat.</p> <p>Penulisan kesimpulan pada pengerjaan soal " Jadi, uang yang ditabung Kayla pada hari minggu ke-20 sebesar rupiah" kurang tepat.</p>	<p>yang ditabung Kayla setiap hari minggu selalu sama, maka pada hari minggu ke - 20 berapakah uang yang ditabung Kayla?"</p> <p>Mengganti penulisan kesimpulan pada pengerjaan soal menjadi "Jadi, pada hari minggu ke-20, Kayla menabung sebesar rupiah"</p>
9	<p>Penulisan "pada mulanya" pada soal berikut "Virus Corona (Covid) 19 menyerang hampir seluruh negara di dunia, termasuk negara Indonesia. Pasien yang terinfeksi Covid 19 terus bertambah setiap harinya. Jika pada mulanya ada 7 orang yang terinfeksi positif Covid 19 dan setiap harinya bertambah menjadi dua kali lipat, berapa jumlah pasien yang terinfeksi Covid 19 pada hari ke - 5?" kurang tepat.</p>	<p>Mengganti penulisan "pada mulanya" menjadi "hari pertama" pada soal berikut "Virus Corona (Covid) 19 menyerang hampir seluruh negara di dunia, termasuk negara Indonesia. Pasien yang terinfeksi Covid 19 terus bertambah setiap harinya. Jika hari pertama ada 7 orang yang terinfeksi positif Covid 19 dan setiap harinya bertambah menjadi dua kali lipat, berapa jumlah pasien yang terinfeksi Covid 19 pada hari ke - 5?"</p>
10	<p>Langkah-langkah pengerjaan LKPD pertemuan 1 soal 1 terlalu sulit yaitu</p>	<p>Mengganti langkah-langkah pengerjaan menjadi lebih mudah yaitu</p>

	<p>Soal 1</p> <p>Langkah 1. Perhatikan barisan bilangan berikut ini! 4, 8, 12, 16, 20, 24</p> <p>Langkah 2. Tentukan persamaan rumus suku ke-n atau U_n dari barisan bilangan tersebut!</p> <p>Suku pertama = $4 = 2 \times 2 - 0 \times 2 = 2^2 - 0^2$</p> <p>Suku kedua = $8 = 3 \times 2 - 1 \times 1 = \dots - 1^2$</p> <p>Suku ketiga = $12 = \dots \times 4 - \dots \times 2 = 4^2 - \dots$</p> <p>Suku keempat = $16 = 5 \times \dots - 3 \times \dots = \dots - 3^2$</p> <p>Suku kelima = $20 = \dots \times \dots - \dots \times \dots = \dots - 4^2$</p> <p>Suku ke-$n = (n+1)(n+1) - (n-1)(n-1) = (n+\dots)^2 - (n-1)^2$</p> <p>Langkah 3. Tentukan suku ke-7 dan suku ke-8 barisan bilangan pada langkah 1.</p> <p>Suku ke-7 dari barisan bilangan 4, 8, 12, 16, 20, 24 yaitu</p> $U_n = (n+1)^2 - (n-1)^2$ $U_7 = (7+1)^2 - (7-\dots)^2$ $U_7 = \dots^2 - 6^2$ $U_7 = \dots - \dots$	<p>Soal 1</p> <p>Langkah 1. Perhatikan barisan bilangan berikut ini! 4, 8, 12, 16, 20, 24</p> <p>Langkah 2. Tentukan persamaan rumus suku ke-n atau U_n dari barisan bilangan tersebut!</p> <p>Suku pertama = $4 = 4 \times 1$</p> <p>Suku kedua = $8 = 4 \times 2$</p> <p>Suku ketiga = $12 = 4 \times \dots$</p> <p>Suku keempat = $16 = \dots \times 4$</p> <p>Suku kelima = $20 = \dots \times \dots$</p> <p>Suku ke-$n = 4 \times \dots$</p> <p>Langkah 3. Tentukan suku ke-7 dan suku ke-8 barisan bilangan pada langkah 1.</p> <p>Suku ke-7 dari barisan bilangan 4, 8, 12, 16, 20, 24 yaitu</p> $U_n = 4 \times \dots$ $U_7 = 4 \times \dots$ $U_7 = \dots$ <p>Jadi suku ke-7 adalah ...</p>
11	<p>Penulisan langkah-langkah pengerjaan LKPD pertemuan 1 soal 2 kurang detail, yaitu</p> <p>Soal 2:</p> <p>Langkah 1. Perhatikan barisan bilangan berikut ini! 5, 8, 11, 14,</p> <p>Langkah 2. Tentukan persamaan rumus suku ke-n atau U_n dari barisan bilangan tersebut!</p> <p>Suku pertama = $5 = 3 \times \dots + 2$</p> <p>Suku kedua = $8 = 3 \times 2 + \dots$</p> <p>Suku ketiga = $11 = \dots \times 3 + 2$</p> <p>Suku keempat = $14 = \dots \times \dots + \dots$</p> <p>Suku ke-$n = (3 \times \dots) + \dots$</p> <p>Langkah 3. Tentukan suku ke-5 dan suku ke-6 barisan bilangan pada langkah 1.</p> <p>Suku ke-5 dari barisan bilangan 5, 8, 11, 14,</p> $U_n = (\dots \times \dots) + \dots$ $U_5 = (\dots \times 5) + \dots$ $U_5 = \dots + \dots$ $U_5 = \dots$ <p>Jadi suku ke-5 adalah ...</p> <p>Suku ke-6 dari barisan bilangan 5, 8, 11, 14,</p> $U_n = (\dots \times \dots) + \dots$ $U_6 = (\dots \times \dots) + 2$	<p>Menambahkan langkah-langkah pengerjaan LKPD pertemuan 1 soal 2 menjadi:</p> <p>Soal 2</p> <p>Langkah 1. Perhatikan barisan bilangan berikut ini! 5, 8, 11, 14,</p> <p>Langkah 2. Tentukan persamaan rumus suku ke-n atau U_n dari barisan bilangan tersebut!</p> <p>Suku pertama = $5 = 5 + 0 = 5 + (3 \times 1) - 3 = 2 + (3 \times 1)$ untuk $n = 1$</p> <p>Suku kedua = $8 = 5 + 3 = 5 + (3 \times \dots) - 3 = 2 + (3 \times \dots)$ untuk $n = 2$</p> <p>Suku ketiga = $11 = 5 + \dots = \dots + (3 \times \dots) - 3 = 2 + (3 \times 3)$ untuk $n = 3$</p> <p>Suku keempat = $14 = \dots + 9 = 5 + (3 \times \dots) - \dots = \dots + (3 \times \dots)$ untuk $n = 4$</p> <p>Suku ke-$n = \dots + 3n - \dots = \dots + 3n$</p> <p>Langkah 3. Tentukan suku ke-5 dan suku ke-6 barisan bilangan pada langkah 1.</p> <p>Suku ke-5 dari barisan bilangan 5, 8, 11, 14,</p> $U_n = 2 + (3 \times n)$ $U_5 = \dots + (3 \times \dots)$ $U_5 = \dots + \dots$ $U_5 = \dots$ <p>Jadi suku ke-5 adalah ...</p>
12	<p>Ada penulisan yang tidak konsisten pada langkah 2 pengerjaan LKPD pertemuan 1 soal 3 langkah 2 yaitu</p>	<p>Mengganti suku ke-2 pada langkah 2 menjadi:</p>

sosial. Adapun indikator dari aspek kesadaran diri yaitu kesadaran emosi dan percaya diri, indikator dari aspek pengaturan diri yaitu kendali diri dan dapat dipercaya, indikator dari aspek motivasi yaitu dorongan prestasi dan optimisme, indikator dari aspek empati yaitu memahami orang lain dan mengembangkan orang lain (berusaha menumbuhkan kebutuhan perkembangan kemampuan orang lain), serta aspek keterampilan sosial yaitu komunikasi dan kepemimpinan. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran resiprokal meliputi : *summarizing* (meringkas inti materi), *questioning* (mengajukan pertanyaan terkait materi), *predicting* (memprediksi perihal yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah), dan *clarifying* (mengklarifikasi masalah).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disusun dengan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran resiprokal dengan menanamkan pendidikan karakter Islami berupa akhlak wajib bagi rasul dan integrasi indikator kecerdasan emosional. Di LKPD terdapat kalimat dalam petunjuk pengerjaan ke-2 yaitu “selesaikan soal-soal di LKPD ini dengan berdiskusi bersama rekan dalam kelompok kalian!” hal ini menanamkan akhlak *shiddiq* yaitu jujur untuk mengerjakan bersama kelompok masing-masing, tidak berdiskusi dengan kelompok lainnya. Kalimat pada petunjuk pengerjaan ke-3 yaitu “peserta didik dalam kelompok harus saling mengetahui maksud pertanyaan dan penyelesaiannya!” hal ini menanamkan akhlak amanah yaitu tanggung jawab setiap anggota kelompok untuk saling berdiskusi menyelesaikan LKPD yang telah diberikan guru. Adapun kalimat pada petunjuk pengerjaan ke-4 yaitu “pengerjaan LKPD berhenti ketika waktu telah habis (sesuai instruksi guru)!” hal ini menanamkan akhlak *shiddiq* yaitu disiplin dan amanah yaitu kerja keras untuk bisa menyelesaikan LKPD sesuai waktu yang ditentukan guru.

Kalimat dalam kegiatan I *summarizing* yaitu “Setiap kelompok meringkas inti materi yang disampaikan pendidik,

Ketua menjelaskan hasil ringkasan kepada rekan dalam kelompok dengan rasa tanggung jawab !” hal ini menanamkan akhlak *tabligh* yaitu komunikatif dan peduli terhadap sesama rekan dalam kelompok, selain itu hal ini melatih kecerdasan emosional dengan aspek keterampilan sosial dan indikator kepemimpinan. Untuk kalimat dalam kegiatan II yaitu “Anggota kelompok menyimak penjelasan ketua dan mempersiapkan pertanyaan dengan rasa ingin tahu !” hal ini menanamkan akhlak *fathonah* yaitu rasa ingin tahu dengan mempersiapkan pertanyaan hal-hal yang belum dipahami, selain itu hal ini juga melatih kecerdasan emosional dalam aspek pengaturan diri dengan indikator kendali diri dan aspek empati dengan indikator memahami orang lain yang dalam hal ini saat memperhatikan penjelasan ketua kelompok.

Adapun kalimat dalam kegiatan III *questioning* yaitu “Masing-masing anggota kelompok menuliskan pertanyaan secara *disiplin*” hal ini melatih kecerdasan emosional dalam aspek motivasi dengan indikator dorongan prestasi yang berarti anggota kelompok diharapkan dapat menuliskan pertanyaan setelah memperhatikan penjelasan ketua kelompok. Kemudian kalimat dalam kegiatan IV yaitu “Ketua menjawab pertanyaan sesuai pengetahuan yang dimiliki dan memberi kesempatan teman yang lain untuk menjawab secara komunikatif dan rasa peduli !” hal ini menanamkan akhlak *tabligh* yaitu komunikatif dan peduli, serta melatih kecerdasan emosional dalam aspek empati dengan indikator memahami orang lain yaitu antara ketua kelompok dan anggota kelompok saling membantu menjelaskan dan menyampaikan pendapat dengan menjawab pertanyaan anggota kelompok yang belum memahami materi.

Selanjutnya kalimat dalam kegiatan V *Predicting* yaitu “Perhatikan soal-soal di LKPD ini dan diskusikan bersama kelompok kalian, tuliskan hasil kerja keras dan kreativitas kalian dalam menyelesaikan soal-soal di LKPD

ini !” hal ini menanamkan akhlak amanah yaitu kerja keras dan akhlak *fathonah* yaitu kreativitas, serta melatih kecerdasan emosional dalam aspek motivasi dengan indikator optimisme untuk bisa menyelesaikan soal-soal yang ada di LKPD dengan tepat. Untuk kalimat dalam kegiatan VI *clarifying* yaitu “Presentasikan hasil diskusi kalian dalam menyelesaikan soal-soal di kegiatan V ke hadapan seluruh kelompok dan pendidik !” hal ini menanamkan akhlak *tabligh* yaitu komunikatif dan melatih kecerdasan emosional dalam aspek keterampilan sosial dengan indikator komunikasi saat kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke hadapan kelompok lain. Serta kalimat dalam kegiatan VII yaitu “Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran, refleksi, mendapatkan informasi materi selanjutnya, dan menjawab salam” hal ini melatih kecerdasan emosional dalam aspek kesadaran diri dengan indikator kecerdasan emosi untuk mengerti situasi dan kondisi ketika bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam dari guru.

- Goleman, Daniel. *Working With Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terjemahan Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting dari IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Google. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Accessed on Januari 16, 2021 ; <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>; Internet
- Glazer, E. 2004. *Technology enhanced learning environment that are conducive to critical thinking in mathematics: implication for research about critical thinking on the world wide web*. Akses 11 Oktober 2019; <http://www.lonestar.texas.net/~mseifert/crit2.html>.
- Guntersdorfer, Ivett., dan Golubeva, Irina. “*Emotional Intelligence anda Intercultural Competence: Theoretical Questions and Pedagogical Possibilities*”. *Intercultural Communication Education*. Vol. 1 No.2. 2018. 54-63.
- Hassoubah, Zaleha Azhan. *Developing Creative & Critical Thinking Skill: Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2004.
- Herman, Nurul Atiqah, Irwan, dan Nilawasti ZA. 2014. “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Pada Pembelajaran Matematika Peserta didik Kelas VIII SMPN 26 Padang”, *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3 No. 1. 2014., 13-17.

- Huda, Miftahul. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Humairoh, Binta. ”*Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis karakter dalam kurikulum 2013 dan perspektif Ibnu Miskawaih*”. Surabaya: UINSA, 2017.
- Ichsan. 2013. “Pengembangan Model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) Dalam Mata Kuliah Matematika”. *Vokasi*. Vol. 9 No. 3. November, 2013. 186-199.
- IEA Asosiasi Internasional untuk Evaluasi Prestasi Pendidikan. *Laporan Internasional TIMSS 2015*. Accessed on Maret 6, 2020; <http://timssandpirls.bc.edu/timss2015/international-results/timss-2015/mathematics/student-achievement/>.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif an Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Pree, 2008.
- Isrok’atun, dan Rosmala. Amelia. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018. 3.
- Jalaluddin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002.
- Kusaeri. 2019. “*Pedagogical Beliefs about Critical Thinking among Indonesia Mathematics Pre-service Teachers*”, *International Journal of Instruction*. Vol. 12 No. 1. Januari, 2019. 573-590.
- Khabibah, S. Disertasi: Program Pasca Sarjana “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran*

- Muaffah, Ufik Nafidatul. 2019. Skripsi: “*Pengembangan pembelajaran matematika model reciprocal teaching dengan menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam kitab washoya al aba’lil abna*”. Surabaya: UIN SA.
- Noprianty, Reva. Tesis: “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Pada Materi Prisma Dan Limas Di Kelas VIII SMP* ”. Surabaya: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Palincsar, Annemarie Sullivan dan Ann L.Brown, “*Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring Activities, Center For The Study of Reading, University of Illinois, Cognition and Instruction, Vol.1 No.2. 117-175*.”
- Plomp, Tjeerd. *Educational Design Research: an Introduction* . Netherlands: Netherlands Institute for Curriculum Development, 2007.
- Rahmawati, Kurnia., Skripsi: “*Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Tipe Jigsaw dan Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Rasyad, Aminuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: UHAMKA Press & Yayasan PEP-Ex 8, 2003).
- Reva, Noprianty. “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Pada*

Materi Prisma Dan Limas Di Kelas VIII SMP ”.
Surabaya: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

- Samani, Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.
Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar
Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sanusi, Achmad. *Pembaharuan Strategi Pendidikan*. Bandung:
Nuansa Cendekia, 2014.
- Saphiro, Lawrence E. *How To Raise A Child With A High EQ: A
Present Guide to Emotional Intelligence*, terjemahan
A.T. Kancono. Jakarta:Gramedia, 1997.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum
2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Silver, Harvey F., Richard W. Strong, and Matthew J. Perini.
*Strategi-strategi Pengajaran: Memilih Strategi
Berbasis Penelitian yang Tepat untuk Setiap
Pelajaran*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Stein, Steven J., dan Howard E. Book, *The EQ Edge: Emotional
Intelligence and Your Success, Ledakan EQ:15
Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih
Sukses*, terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan
Yudhi Murtanto (Bandung: Kaifa, 2002).
- Suherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*.
Bandung: JICA. 2004.
- Sukmara. *Implementasi Program Life Skill dalam Kurikulum
Berbasis Kompetensi pada Jalur Sekolah*. Bandung:
Mughni Sejahtera. 2003.

- Sutarjo Adisusilo. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Suwangsih, Erna dan Tiurlina. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS. 2006.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary. 2013.
- Suyoso, “*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Fisika*”, (paper presented at Seminar Nasional Penelitian Pendidikan dan Penerapan MIPA. Fakultas MIPA: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Tim Dosen FIP IKIP Malang. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1998.
- Trihandini, R.A Fabiola M. Tesis: “*Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Horison Semarang)*”. Semarang: Universitas Diponegoro. 2005.
- Tristiyanti, Triagita., Ekasatya Aldila A. 2016. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Diskursus Multi Representasi dan *Reciprocal learning*”, *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, Vol. 1 No. 2. Desember 2016. 4-14.
- Uno, Hamzah.B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- U. S, Supardi. 2013. “Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Interaksi Tes Formatif Uraian Dan Kecerdasan Emosional”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.Vol 3 No 2. 2013. 78-96.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*.Terjemahan Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, dan Ahmad Baiquni. Bandung:Mizan Media Utama. 2002.
- Wawancara, dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII, tanggal 12 Mei 2020 di kantor guru SMPN 1 Waru
- Wikipedia. *Program untuk Penilaian Siswa Internasioanal*. Accessed on Maret 6, 2020;https://en.wikipedia.org/wiki/Programme_for_International_Student_Assessment;Internet
- Wikipedia. Bilangan. *Wikipedia*: Accessed on Mei 14, 2020; <https://id.wikipedia.org/wiki/Bilangan>; Internet